

Toket

Selama tiga hari utama setelah menikah, wanita itu dan suaminya harus tidur di tanah, menjauhkan diri dari kesenangan seksual, dan makan makanan mereka dengan bumbu dari keduanya dengan alkali atau garam. Selama tujuh hari berikutnya mereka harus mandi ban di tengah-tengah suara alat musik yang baik, seharusnya menghiasi diri mereka sendiri, makan malam bersama, dan mencatat hubungan mereka serta kepada mereka yang bisa datang untuk menyaksikan pernikahan mereka. Yang relevan kepada individu-individu dari semua kasta. Pada malam hari kesepuluh orang itu harus dimulai di tempat sepi dengan kata-kata lembut, dan dengan demikian menciptakan kepercayaan dalam gadis itu. Beberapa penulis mengatakan bahwa untuk tujuan yang menguntungkan di atas ia tidak berbicara padanya selama 3 hari, tetapi para pengikut Babhravya berpendapat bahwa jika orang tersebut tidak berkomunikasi dengannya selama tiga hari, gadis itu juga bisa dihindari dengan melihat dia bersemangat seperti pilar, dan, berubah menjadi sedih, dia bisa mulai membencinya sebagai seorang kasim.

Vatsyayana mengatakan bahwa orang harus mulai memenangkan hatinya, dan menciptakan keyakinan dalam dirinya, tapi harus menjauhkan diri pada awalnya dari kenikmatan seksual. Girls, karena bersifat tender, ingin tender awal, dan ketika mereka dengan paksa didekati oleh orang-orang dengan siapa mereka tapi sedikit berkenalan, mereka sering tiba-tiba berubah menjadi pembenci hubungan seksual, dan biasanya bahkan pembenci jenis kelamin laki-laki. Orang itu harus karena itu strategi gadis itu sesuai dengan rasa suka, dan akan memanfaatkan unit-unit dengan yang mungkin bisa membuat dirinya semakin menjadi kepercayaan dirinya. Ini gadget adalah sebagai berikut:

Dia harus merangkul pertama-tama dengan cara yang dia paling suka, karena tidak final untuk perpanjangan waktu. Dia harus memeluknya dengan bagian tubuh yang lebih tinggi karena yang lebih mudah dan sederhana. Jika perempuan itu sudah besar, atau jika orang itu telah mengidentifikasi dirinya untuk beberapa waktu, ia bisa memeluknya oleh sinar matahari lampu, tapi ketika dia tidak baik berkenalan sama dengannya, atau jika ia adalah seorang gadis muda, ia kemudian harus memeluknya dalam kegelapan. Ketika wanita menerima pelukan, orang itu harus menaruh tambula atau sekrup sirih dan daun sirih di mulutnya, dan jika dia tidak akan menerimanya, ia harus membujuk dia untuk melakukannya dengan frasa berdamai, permohonan, sumpah, dan berlutut di kaki-nya, karena itu adalah aturan universal yang tetap malu-malu atau marah seorang wanita juga bisa dia tidak pernah mengabaikan seseorang berlutut di kakinya. Pada saat memberikan tambula ini ia harus mencium mulutnya lembut dan anggun tanpa membuat suara apapun.

Ketika ia memperoleh lebih dalam hal ini ia kemudian harus membuat dia mendiskusikan, dan agar ia juga bisa dibujuk untuk bicara, ia harus mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang dia tahu atau pura-pura tahu apa-apa, dan yang dapat menjawab dengan Beberapa kata. Jika dia tidak berkomunikasi dengannya, dia seharusnya tidak takut lagi, tetapi harus bertanya hal-nya waktu yang sama dan kembali dengan cara menenangkan. Jika dia tidak kemudian berbicara ia harus mendorong dia untuk memberikan balasan sebagai hasil, sebagai Ghotakamukha mengatakan, 'semua wanita mendengar setiap bagian berkata kepada mereka oleh laki-laki, tapi jangan sendiri umumnya mengatakan frase tunggal'.